

ABSTRAK

DWI ARVIANI, Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Dibimbing Oleh Ibu **Dr. Ir. Rozaina Ningsih, S.P., M.Si.**, dan Bapak **Ardhiyan Saputra, S.P.M.Si.**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Mengetahui gambaran umum keadaan usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo; 2). Menganalisis berapa pendapatan petani dari usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo dan 3). Menganalisis kelayakan usahatani karet (*R/C Ratio*) di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) di desa Betung Bedarah Barat dan desa Betung Bedarah Timur. Penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *simple random sampling*, sehingga jumlah sampel yang dijadikan responden pada penelitian ini adalah 88 petani. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara kepada petani sampel dengan kuisioner. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan usahatani dan analisis *Revenue cost* (*R/C Ratio*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Gambaran usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo memiliki luas lahan karet dengan rata-rata 2,37 ha/petani dengan status petani sebagai pemilik dan penggarap, jumlah tanaman karet yaitu rata-rata 471/ha, umur tanaman karet petani yaitu rata-rata 20 tahun, serta produksi karet petani sebesar 1.469 kg/ha/tahun. 2). Rata-rata pendapatan yang diperoleh dari usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo sebesar Rp.11.805.130,60/ha/tahun. 3). Nilai kelayakan *R/C Ratio* yang diperoleh yaitu 4,52, yaitu lebih dari 1. Maka setiap pengeluaran biaya sebesar Rp.1.00,- maka, petani karet akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp.4,52. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian usahatani karet di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Karet, Pendapatan Usahatani, Kelayakan Usahatani.